

ABSTRAK

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang memiliki kekayaan alam dan hayati yang sangat beragam. Salah satunya adalah pertanian yang didukung dengan kondisi agroklimatik Indonesia yang sangat sesuai untuk pengembangan komoditas tropis. Kecamatan Pakuhaji merupakan salah satu kecamatan yang potensi dalam pertanian pangan dan memiliki luas lahan pertanian terbesar kedua di Kabupaten Tangerang. Dengan mempertahankan lahan pertanian berkelanjutan ini, maka dapat diubah menjadi sesuatu yang lebih menarik dengan membangun sebuah kawasan wisata seperti kawasan agrowisata. Agrowisata adalah sebuah bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan usaha agro sebagai objek wisata yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian. Selain itu, agrowisata dapat menonjolkan budaya lokal dalam memanfaatkan lahan yang bisa meningkatkan pendapatan petani dalam melestarikan sumber daya lahan, serta memelihara budaya maupun teknologi lokal yang sesuai dengan kondisi lingkungan alamnya. Maka dari itu perlu menerapkan “Arsitektur Organik” sebagai bentuk harmoni pada bangunan terhadap lanskap untuk mencapai integrasi bangunan dengan lanskap, serta menekankan sistem bangunan yang ramah lingkungan yang bertujuan untuk mempertahankan dan menyuplai sumber daya alam agar bertahan lebih lama.

Kata Kunci: Agrowisata, Kiara Payung, Arsitektur Organik.

ABSTRACT

Indonesia is known as an agricultural country that has very diverse natural and biological wealth. One of them is agriculture that is supported by Indonesian agro-climatic conditions which are very suitable for the development of tropical commodities. Pakuhaji Sub-district is one of the sub-districts with potential in food agriculture and has the second largest agricultural land area in Tangerang Regency. By maintaining this sustainable agricultural land, it can be turned into something more attractive by building a tourist area such as an agro-tourism area. Agro-tourism is a form of tourism activity that utilizes agribusiness as a tourist

attraction which aims to expand knowledge, experience, recreation and business relations in the agricultural sector. In addition, agro-tourism can highlight local culture in utilizing land that can increase farmers' income in conserving land resources, as well as maintaining local culture and technology in accordance with natural environmental conditions. Therefore, it is necessary to apply "Organic Architecture" as a form of harmony in buildings to the landscape to achieve an integration of buildings with the landscape, as well as emphasize environmentally friendly building systems that aim to maintain and supply natural resources to last longer.

Keywords: Agrotourism, Kiara Payung, Organic Architecture.

